



## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI POLTEKKES KEMENKES KALIMANTAN TIMUR

**Suprihartini<sup>1</sup>, Azainil<sup>2</sup>, Haeruddin<sup>3</sup>, Muhammad Ramli Buhari<sup>4</sup>, Muhlis<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medik, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

<sup>2,3,4</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan, FKIP, Universitas Mulawarman

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mulawarman

suprihartini009@gmail.com

### Abstrak

Pengembangan sistem informasi merupakan proses menyesuaikan sistem yang memiliki tujuan merubah sistem yang telah ada sebelumnya baik secara menyeluruh maupun sekedar menambah beberapa item yang telah tersedia. Keterkaitan penggunaan teknologi dengan sistem informasi dapat memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas maupun bekerja. penggunaan teknologi informasi pada layanan akademik dan kemahasiswaan juga digunakan di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur yang mampu mengembangkan sistem terpadu antar jurusan sehingga menunjang mutu bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Adapun aplikasi sistem informasi yang digunakan adalah SIP (Sitem Informasi Pendidikan). Sebelum menggunakan SIP Poltekkes menggunakan Siakad dalam proses pengimputan nilai dan KRS mahasiswa. Menu siakad sangat terbatas sehingga diperlukan pengembangan sistem informasi yang lebih komplek. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan melibatkan seluruh jurusan yang ada di Poltekkes kemenkes Kalimantan Timur, baik Program Studi D-III maupun D-IV dengan beberapa variabel yang diamati. Secara keseluruhan, implementasi SIP yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen selaku pengguna sistem sudah memuskan dan dilihat dari persentasi penggunaan rata- rata 97% implementasi SIP berjalan lancar dan efektif. Selain itu juga mampu meningkatkan kualitas kerja kampus, mutu pendidikan serta mampu membantu kinerja semua pihak yang bersinggungan langsung dengan kegiatan akademik kampus.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Pendidikan, Managemen Pendidikan, Mutu Pendidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim.*

### Abstract

*The development of an information system is constructing a system to replace a pre-existing system, either entirely or by simply adding to some of the available items. The application of technology is closely related to information systems in order to support ease in activities and work. The application of information technology in academic and student affairs services is also utilized at the Health Polytechnic of the Ministry of Health of East Kalimantan, which is capable of developing an integrated system between departments, thereby supporting the quality of the Health Polytechnic of the Ministry of Health of East Kalimantan. The information system application used is SIP (Educational Information System). Before using SIP, the Polytechnic used Siakad to input student grades and Study Plan Cards (KRS). The Siakad menu was very limited, thus requiring the development of a more complex information system. This research is qualitative research, and the sampling technique used was total sampling, involving all departments within the Health Polytechnic of the Ministry of Health of East Kalimantan, both D-III and D-IV Study Programs, with several observed variables. Overall, the implementation of SIP as perceived by students and lecturers as system users is satisfactory, and based on the average usage percentage of 97%, the implementation of SIP runs smoothly and effectively. Furthermore, it is also able to improve the quality of campus work, the quality of education, and assist the performance of all parties directly involved in campus academic activities.*

**Keywords:** *Educational Information System, Education Management, Education Quality of the Health Polytechnic of the Ministry of Health of East Kalimantan.*

✉ Corresponding author :

Address : Jl. Kurnia Makmur, Samarinda Seberang

Email : suprihartini009@gmail.com

Phone : 081254438508

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memanfaatkan teknologi informasi di era digitalisasi data yang merupakan perihal yang terpenting untuk segala bidang, penggunaan teknologi yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk proses pengelolaannya. Dengan menerapkan teknologi informasi dapat langsung menangani permasalahan yang menjadi kendala. Permasalahan yang dibiarkan tanpa solusi akan memiliki dampak kurang baik secara terus menerus ataupun tidak dalam penggunaan teknologi yang sudah berjalan (Rokim et al. 2024). Keterkaitan pengembangan sistem informasi dengan cara merangkai sistem yang memiliki tujuan untuk mengganti sistem yang ada sebelumnya baik secara menyeluruh maupun hanya menambah beberapa item yang telah tersedia (Adhyatma 2024). Keterkaitan teknologi dengan sistem informasi memberikan dapat mempermudah dalam melakukan aktivitas dan melakukan pekerjaan. Penggunaan teknologi informasi di layanan akademik dan kemahasiswaan juga digunakan di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur yang mampu mengembangkan sistem terpadu antar jurusan sehingga menunjang mutu bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Adapun aplikasi sistem informasi yang digunakan adalah SIP (Sitem Informasi Pendidikan). Sebelum menggunakan SIP Poltekkes menggunakan Siakad dalam proses pengimputan nilai dan KRS mahasiswa. Menu siakad sangat terbatas sehingga diperlukan pengembangan sistem informasi yang lebih komplek.

Sistem Informasi pendidikan yang digunakan oleh Poltekkes merupakan beberapa Kumpulan sistem yang memiliki kompleksitas tinggi, antara lain : *software, hardware, brainware* yang mampu memberikan *output* (luaran) sehingga mencapai tujuan yang diharapkan (Adhyatma 2024). Adapun beberapa menu yang terdapat pada SIP yaitu, menu akademik (kalender akademik, panduan akademik, panduan SIP, dan RPS), menu perpustakaan yang berisi e-booklet, menu layanan (kemahasiswaan, Kerjasama, layanan alumni, pengembangan kompetensi SDM Kesehatan, dan laboratorium digital). Dengan berbagai layanan yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen sangat memudahkan dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi sesuai kebutuhan masing-masing. Dosen dapat mengaploud materi, RPS, daftar hadir dan nilai. Sedangkan mahasiswa dapat dengan mudah mengakses sejumlah layanan tanpa harus mengantre di Badan layanan kemahasiswaan. Selain memudahkan berbagai pihak banyak output yang diberikan oleh SIP antara lain KRS, KHS, absensi perkuliahan, materi perkuliahan, monitoring absensi mahasiswa, informasi penerimaan mahasiswa baru, dan informasi perkuliahan dalam setiap semester.

Dengan adanya SIP ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai visi misi bagi Poltekkes kemenkes Kalimantan Timur. Visi Poltekkes Kemenkes Kaltim “menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan berdaya saingdi tingkat nasional serta berwawasan global tahun 2024. Untuk mencapai visi tersebut, maka Poltekkes Kemenkes kaltim menetapkan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sesuai tuntutan wawasan global
2. Mengembangkan organisasi SDM unggul dan tata kelola yang mandiri, bermutu, transparan, dan akuntabel
3. Menyelenggarakan penelitian terapan dalam bidang kesehatan
4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berbassis IPTEK dan teknologi tepat guna
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri.

SIP merupakan sistem yang dibuat dan dikembangkan untuk memberikan inovasi pelayanan akademik yang berkualitas bagi mahasiswa, memberikan kemudahan akses informasi bagi mahasiswa dan dosen, serta merupakan cara terbaik untuk memajukan sistem pendidikan bagi Poltekkes.

Pengembangan system informasi di akalangan perguruan tinggi digunakan untuk mendukung kegiatan akademik akan semakin memperluas berbagai informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengguna layanan. Pengembangan proses untuk merencanakan fungsi manajemen dapat terkelola dengan efektif. Terutama bagi intitusi pendidikan seperti Poltekkes jika tidak memiliki sistem informasi, maka pelayanan akademik akan terkena dampak yang nyata. Terutama untuk pemberian informasi menjadi kurang akurat menurut pandangan dari pengguna layanan, pengguna layanan akan memberikan nilai kualitas layanan yang rendah, dan dari sini dapat kita lihat bahwa penggunaan sistem informasi memiliki peran yang sangat penting bagi peningkatan mutu pendidikan (Mardizal et al. 2023).

Sebuah teknologi informasi dapat digunakan apabila memiliki fungsi untuk membantu atau jika materi dalam perkuliahan dirasa kurang, sehingga dapat dipenuhi dengan aplikasi Sistem Informasi Pendidikan (SIP) di Poltekkes Kemenkes Kaltim. Selain pembelajaran tatap muka, mahasiswa juga dapat mengakses materi secara online.

Sistem informasi yang dikembangkan memiliki banyak bentuk, termasuk termasuk sistem informasi yang dapat diakses menggunakan internet maupun whatsapp. Aplikasi yang telah dikembangkan ini memiliki berbagai fitur seperti tampilan hasil, pencarian materi pembelajaran, kursus online, dan yang lainnya. Beberapa manfaat

yang didapat oleh pengguna sistem informasi akademik yaitu : Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), pemanfaatan data proses belajar mahasiswa, kegiatan perkuliahan, sistem penilaian, registrasi KRS, sehingga memberikan dampak lebih efisien dan efektif untuk proses berkembangnya potensi bagi tenaga pendidik dan dosen (Mardizal et al. 2023).

Sistem informasi akademik sangat berperan penting untuk setiap perguruan tinggi. Sistem informasi akademik merupakan sistem yang dapat mencukupi keperluan para peneliti yang mengupayakan kualitas komputer untuk peningkatan kinerja, layanan yang berkualitas, memiliki daya saing, dan kualitas manusia dari sumber daya yang dihasilkan (Salsabila and Iriyadi 2020).

Seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan pelayanan kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur berupaya meningkatkan layanan sistem informasi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas layanan akademik dan mutu pendidikan di sebuah perguruan tinggi dapat tercapai dengan penerapan teknologi informasi pada bagian akademik perguruan tinggi. Mutu pendidikan saat ini belum mampu menjangkau kebutuhan lulusan perguruan tinggi. Hal ini terlihat dengan lulusan perguruan tinggi Indonesia di tingkat Internasional. Sebagai seorang akademisi kampus yang paling utama dalam perguruan tinggi, mahasiswa harus memperoleh apa yang diharapkan. Untuk memperoleh apa yang diharapkan, kampus harus bisa menyeimbangkan harapan mahasiswa dengan visi, misi dan tujuan organisasi. Semua akan tercapai dan bersinergi jika harapan mahasiswa terhadap perguruan tinggi dapat tercapai melalui aspek mutu, fasilitas yang memadai dan manajemen yang professional dalam layanan akademik juga diutamakan (Abdullah 2018).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Agustianti et al (Agustianti et al. 2022). Data penelitian berisi tentang informasi mengenai implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan pendidikan tinggi, sumber data diperoleh dari hasil luaran (*output*) Sistem Informasi Pendidikan (SIP) yang dikembangkan oleh Poltekkes kemenkes Kalimantan Timur, buku panduan yang relevan, dan jurnal. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Content Analysis*, peneliti melakukan analisis kritis terhadap tatakelola dan pelaksanaan dalam peningkatan layanan pendidikan dengan menggunakan berbagai rujukan teori manajemen yang relevan. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan melibatkan seluruh jurusan yang ada di Poltekkes kemenkes Kalimantan Timur, baik

Program Studi D-III maupun D-IV dengan beberapa variabel yang diamati. Selain itu data diperoleh dengan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap mahasiswa dan civitas akademik di Poltekkes Kemenkes Kaltim. Observasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu metode dalam mengumpulkan informasi berdasarkan aktivitas yang diamati. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara mendapatkan informasi langsung dari sumber yang bersangkutan. Dimana dengan proses tanya jawab atau memberikan pertanyaan dalam bentuk koesioner merupakan salah satu cara yang efektif dalam memperoleh data yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur (Maulida, Eka, and Wiarsih 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan SIP dapat mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan pemberitahuan tanpa mewajibkan mahasiswa untuk melibatkan pihak administrasi kampus. Selain itu juga memudahkan akademisi di masing-masing jurusan untuk proses pengelolaan permasalahan akademik. Implementasi Sistem Informasi pendidikan (SIP) memberikan dampak yang positif secara signifikan dalam peningkatan mutu pelayanan. Berikut adalah beberapa aspek implementasi SIP yang didapatkan dari beberapa responden dari prodi D-III dan D-IV kebidanan, Profesi kebidanan, D-III dan D-IV keperawatan, profesi ners, D-III Teknologi Laboratorium Medik, D-IV gizi dietetika dan D-IV sebagai berikut :

1. Registrasi Online Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)
  - a. Adanya menu registrasi online pada aplikasi SIP memudahkan mahasiswa untuk dapat mendaftarkan langsung secara online
  - b. Proses registrasi online dapat mengurangi antrian dan daftar tunggu di kampus
2. Rekapitulasi Kehadiran dan Absensi
  - a. Dfatar kehadiran mahasiswa dan dosen terintegrasi dalam layanan SIP
  - b. Hasil absensi mahasiswa dan dosen tercatat secara otomatis
3. Pengelolaan Nilai dan Transkrip Nilai
  - a. SIP memudahkan pengelolaan penilaian mahasiswa secara otomatis
  - b. Mahasiswa memiliki akses secara daring untuk melihat transkrip nilai setiap individu
4. E-learning
  - a. SIP terintegrasi dengan platform e learning dalam menyediakan materi kuliah secara daring
  - b. SIP menyediakan forum diskusi online, dan tugas secara online
5. Monitoring Akademik Mahasiswa
  - a. SIP dapat melihat progress akademik mahasiswa secara real time

- b. Jika terdapat permasalahan dengan mahasiswa dapat dengan cepat untuk diatasi dan diberikan solusi yang tepat
- 6. Analisis Data
  - a. SIP dapat menganalisis data akademik guna peningkatan mutu yang lebih efisien dan efektif dalam proses belajar mengajar
  - b. Dapat menganalisis pola guna perbaikan yang berkesinambungan
- 7. Evaluasi Dosen (EDOM)
  - a. SIP menyediakan menu untuk mengevaluasi kinerja dosen secara daring yang dilakukan mahasiswa
  - b. SIP menyediakan data evaluasi untuk mengembangkan proses pembelajaran bagi dosen

Berbagai menu SIP di atas merupakan salah satu upaya untuk peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen guna memfasilitasi akses informasi dari kampus, serta memberikan dampak baik karena dapat memberikan layanan yang bagus bagi user (yang menggunakan layanan), dan meningkatkan kualitas kerja serta dapat memudahkan kinerja dari berbagai urusan akademik kampus.

Permasalahan paling besar dalam dunia pendidikan Indonesia yaitu peningkatan kualitas pendidikan, Distribusi yang adil atas peluang pendidikan, dan peningkatan pendidikan disesuaikan dengan perkembangan suatu negara (Oktaviana et al. 2024). Secara umum dengan menerapkan sistem informasi pendidikan, maka beberapa keuntungan yang diperoleh sebagai berikut :

- 1. Dapat menyampaikan informasi secara luas, kontinyu dan cepat
- 2. Memberikan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan
- 3. Memberikan dukungan kegiatan yang berkolaborasi dan mengajak masyarakat untuk ikut berperan aktif
- 4. Mampu meningkatkan berbagai sumber dan kesempatan belajar
- 5. Mampu memberikan peningkatan minat belajar
- 6. Penghematan uang

Berdasarkan studi literatur, beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem informasi pad pendidikan tinggi di Indonesia mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi di beberapa kampus sudah sangat baik, tetapi masih ada beberapa kendala anatra lain terbatasnya Sumber Daya Manusia dan terbatasnya keuangan untuk penambahan beberapa menu yang mendukung.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web yang telah digunakan serta dilakukan uji dengan hasil yang baik. Hasil tersebut dapat membangun sistem informasi akademik yang dapat diakses oleh mahasiswa kapanpun dan dimanapun karena berbasis web. Mahasiswa dapat menyelesaikan

KRS secara mandiri, dan mencetak KHS secara mandiri (Rerung and Ramadhan 2018).

Peneliti lain menyatakan bahwa sistem informasi akademik yang dikembangkan dan implementasikan dapat membantu proses pengelolaan akademik di perguruan tinggi karena lebih mudah bagi dosen, dimana dosen dapat mengelola sistem akademik. Dosen dapat mengupload Rencana Perkuliahan Semester (RPS), memberikan informasi perkuliahan, dan memberikan panduan perkuliahan (Widatama, Sudiatmi, and Septiari 2022). Sistem informasi akademik dpt dijadikan pemberi informasi akademik yang dapat membantu dan memberikan kondisi yang menguntungkan bagi dosen, operator, dan mahasiswa. Selain itu, sistem yang dibentuk dapat memberikan jalan keluar dan akan diterapkan untuk peningkatan pelayanan akademik dan instansi serta pelayanan urgent yang berhubungan dengan pendidikan tingkat tinggi.

Sistem informasi mampu melakukan olah data akademik yakni memberikan peningkatan layanan berupa; perubahan dan penghapusan data, layanan mahasiswa, layanan dosen, kalender akademik, RPS, sebaran mata kuliah, jadwal perkuliahan, pendaftaran ulang mahasiswa, jadwal ujian dan pemberian nilai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi dikatakan relevan jika sistem informasi dapat digunakan dengan layak dan akuntabel.

Berdasarkan hasil koesioner tentang penggunaan SIP di poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur seluruh jurusan dan program studi baik D-III maupun D IV telah mengimplementasikan penggunaan SIP dalam layanan akademik sebesar 100% baik mahasiswa maupun dosen. Registrasi online sudah digunakan sebesar 100% oleh mahasiswa, manajemen kehadiran dan absensi digunakan sebesar 100% oleh mahasiswa dan dosen, pengelolaan dan transkrip nilai digunakan 100% oleh dosen, E lerning digunakan seberar 93% oleh dosen, monitoring akademik digunakan sebesar 87% oleh dosen, analisis data digunakan 100% oleh dosen dan evaluasi dosen digunakan 100% oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi SIP sangat relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi karena semua terintegrasi dan dapat diakses oleh penjamin mutu pendidikan tingkat program studi masing-masing sehingga mampu menganalisis kekurangan dan peningkatannya bagi program studi. SIP memiliki tujuan bagi user terkhusus di pendidikan tinggi dan dapat menyelesaikan tugas secara maksimal sehingga mendapatkan keputusan secara cepat dan tepat.

Pada era digitalisasi yang semakin canggih, maka untuk pengelolaan Pendidikan pun mengikuti zamannya. Aplikasi untuk pengelolaan SIP ini merupakan salah satu peran penting bagi

pengelolaan mutu pendidikan tinggi yang ada di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Hal ini bisa mempermudah penyampaian informasi kepada mahasiswa, dosen, dan civitas akademik yang lain. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang didukung dengan aplikasi ini, dapat menunjang kelancaran aktivitas Lembaga pendidikan, salah satunya adalah proses pencapaian tujuan pembelajaran antara dosen dan mahasiswa.

Manajemen memiliki arti yang sangat luas, yaitu manajemen sebagai seni, manajemen sebagai kerangka kerja, manajemen sebagai proses dan lain sebagainya. Dalam manajemen terdapat beberapa tindakan yang seharusnya diterapkan yaitu tindakan yang sering disebut POAC (*planning, organizing, actuating* dan *controlling*) (Loilatu, Rusdi, and Musyowir 2020).

Mutu adalah satu ide yang dibicarakan oleh seluruh kalangan. *International Standar Organization* (ISO 9000) merupakan badan yang memberikan standarisasi dan sertifikasi tentang penjaminan mutu. Saat ini penjaminan mutu telah mendunia, intitusi pendidikan di Inggris lebih lama menggunakan mutu di kalangan pendidikan melibatkan faktor luar yang meliputi akreditasi lembaga memberikan gambaran mutu pada Lembaga pendidikan tersebut.

Lembaga akreditasi dan pengawas adalah faktor luar yang dapat memberikan penilaian terhadap mutu pendidikan. Wewenang dari lembaga sertifikasi adalah merekomendasikan dan memiliki kewenangan untuk menghasilkan mutu. Setiap lembaga pendidikan memiliki rekomendasi terhadap kewenangan untuk melaksanakan dan melakukan pengembangan suatu system yang mampu meningkatkan suatu mutu pendidikan itu sendiri, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang bermutu dari lembaga tersebut.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, implementasi SIP yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen selaku pengguna sistem sudah memuskan dan dilihat dari persentasi penggunaan rata-rata 97% implementasi SIP berjalan lancar dan efektif. Selain itu juga mampu meningkatkan kualitas kerja kampus, mutu pendidikan serta mampu membantu kinerja semua pihak yang bersinggungan langsung dengan kegiatan akademik kampus. Hasil penelitian berupa pengamatan langsung selama pelaksanaan tidak ada permasalahan yang ditimbulkan yang dapat mengganggu sistem informasi dikarenakan seluruh jaringan internet sangat memadai dan tidak ada laporan terkait kendala penggunaan sistem.

Dari hasil pengamatan dan tabulasi koesioner menyimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Pendidikan (SIP) di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur sudah sangat bagus,

meskipun ada beberapa indikator yang belum terpenuhi 100% dalam penggunaannya. Tetapi hal ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan tinggi. Penggunaan SIP mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dengan meningkatkan ketersediaan informasi dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Hasil yang sangat baik ini diperoleh dari berbagai bantuan civitas akademika yang memiliki jabatan dan evaluasi yang dilakukan secara terus menerus. Evaluasi akan berjalan lebih baik jika terjadi peningkatan sistem informasi agar kedepannya disesuaikan dengan Sistem Operasional Prosedur (SOP) atau pedoman yang membahas tentang wewenang dan tanggung jawab praktisi supaya setiap kegiatan yang dilakukan oleh operator akademik secara jelas dan terperinci sesuai dengan SOP yang telah dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana. 2018. "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17(3):190–98.
- Adhyatma, Komang Prema. 2024. "Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Website Studi Kasus Di Osadha Klinik Pratama Denpasar." *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 12(1).
- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhram. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Loilatu, Siti Hajar, M. Rusdi, and Musyowir Musyowir. 2020. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 4(4):1408–22.
- Mardizal, Jonni, Ferry Anggriawan, Gamar Al Haddar, and Opan Arifudin. 2023. "Model Kepemimpinan Transformational, Visioner Dan Authentic Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era 4.0." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(5):2994–3003.
- Maulida, Yulia Nur, Karma Iswasta Eka, and Cicih Wiarsih. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Kerjasama Di Sekolah Dasar." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4(1):16–21.
- Oktaviana, Shaqia Nur, Vina Apriliani, Windi Nova Novita, Sri Mulyeni, and Herlina Herlina. 2024. "Implementasi Sistem Informasi Akademik

Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus.”  
*Jurnal Soshum Insentif* 7(1):53–62.

Rerung, Rintho Rante, and Yudhi Raymond Ramadhan. 2018. “Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Dalam Penerapan Smart Campus Untuk Meningkatkan Pelayanan Akademik.” *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)* 3(2):191.

Rokim, Abdul, Daniel Happy Putra, Nanda Aula Rumana, and Laela Indawati. 2024. “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Kecamatan Cakung.” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 12(1).

Salsabila, H. A., and I. Iriyadi. 2020. “Evaluasi Atas Penerapan Sistem Informasi.”

Widatama, Shafira Kiemas, Titik Sudiatmi, and Wahyu Dini Septiari. 2022. “Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Dalam Novel Two Lost Souls Karya Pia Devina.” *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 10(3):260–68.